

Penerapan Ringkas, Resik, Rapi, Rawat, Rajin (5R) Pada Pekerja Proyek Apartemen Urban Signature PT. Adhi Persada Gedung Jakarta Timur 2023

¹Muhlisin Nalahudin; ²Qoirunnisa

^{1,2}Program Studi Sarjana Kesehatan Masyarakat

STIKes Bhakti Pertiwi Indonesia. Jl. Jagakarsa Raya No. 37, Jakarta Selatan

Abstrak

Latar Belakang : Penerapan Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin (5R) sangat berkaitan erat dengan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang sesuai dengan standar OHSAS 18002 (*Occupational Health and Safety Assessment Series*). Menurut (Umroh et al, 2019) industri jasa konstruksi salah satu industri yang memiliki risiko kecelakaan kerja yang cukup tinggi, hal ini menunjukkan bahwa kecelakaan kerja yang kurang baik atau keadaan lingkungan kerja yang tidak aman dan berisiko menyebabkan kecelakaan kerja. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan usia, tingkat pendidikan, masa kerja, pengetahuan, sikap, perilaku, dengan penerapan 5R pada pekerja PT. Adhi Persada Gedung Proyek Apartemen Urban Signature Ciracas, Jakarta Timur. **Jenis Penelitian:** Bersifat *analitik* dengan menggunakan metode kuantitatif dan pendekatan *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan perhitungan rumus Slovin yang didapatkan sampel sebanyak 90 pekerja, analisis data yang dilakukan adalah analisis univariat dan analisis bivariat dengan menggunakan uji *chi square* jenis *continuity correction*. **Hasil Penelitian:** hubungan antara masa kerja dengan penerapan 5R didapat hasil p value = 0,517 hubungan antara pengetahuan dengan penerapan 5R didapat hasil p value = 0,000 hubungan antara sikap dengan penerapan 5R didapat hasil p value = 0,053 dan untuk hubungan perilaku dengan penerapan 5R didapat hasil p value = 0,000. **kesimpulan:** dalam penelitian ini adalah tidak ada hubungan antara usia, tingkat pendidikan, dan masa kerja dengan penerapan 5R dan adanya hubungan antara pengetahuan, sikap, dan perilaku dengan penerapan 5R dengan hasil p value ($\leq 0,05$)

Kata kunci: Penerapan 5R; usia; tingkat Pendidikan; masa kerja; pengetahuan; sikap; perilaku.

APPLICATION OF CONCISE, NEAT, CLEAN, CARING, DILIGENT (5R) ON THE WORKERS OF THE URBAN SIGNATURE APARTMENT PROJECT PT. ADHI PERSADA GEDUNG CIRACAS, JAKARTA TIMUR TAHUN 2021

Background: The application of Concise, Neat, Clean, Caring, Diligent (5R) is closely related to Occupational Health and Safety (K3) in accordance with the OHSAS 18002 (*Occupational Health and Safety Assessment Series*) standard. According to (Umroh et al, 2019) the construction service industry is one of the industries that has a fairly high risk of work accidents, this shows that work accidents are not good or the working environment is unsafe and at risk of causing work accidents. **Type of Research:** Analytical in nature using quantitative methods and cross sectional approach. The sampling technique used purposive sampling technique with the calculation of the Slovin formula which obtained a sample of 90 workers, the data analysis carried out was univariate analysis and bivariate analysis using the chi square test of continuity correction. **Research results:** for the relationship between age and the application of 5R, the result is p value = 0,555. For the relationship between education level and the implementation of 5R, the result is p value = 1,000, the relationship between years of service and the application of 5R is obtained, **conclusion:** in this study there is no relationship between age, education level, and tenure with the application of 5R and there is a relationship between knowledge, attitude, and behavior with the application of 5R with the result p value (≤ 0.05).

Keywords: 5R implementation; age; education level; years of service; knowledge; attitude; behavior.

Pendahuluan

Industri jasa konstruksi adalah salah satu industri yang memiliki risiko kecelakaan kerja yang cukup tinggi. Beberapa penyebab utama dari kecelakaan kerja pada proyek konstruksi adalah sesuatu yang berhubungan dengan karakteristik proyek konstruksi sifatnya unik, lokasi kerja yang berbeda-beda, terbuka dan dipengaruhi cuaca, waktu pelaksanaan yang terbatas, dinamis dan menuntut ketahanan fisik yang tinggi serta banyak menggunakan tenaga kerja yang sangat lemah, akibatnya para pekerja bekerja dengan metode pelaksanaan konstruksi yang berisiko lebih tinggi (Umroh et al., 2019).

Dari kepesertaan Program Jamsostek terjadi sekitar 90.000 kecelakaan kerja yang mengakibatkan kerugian sangat besar, baik korban tewas, cedera maupun hilangnya produktivitas, meski sejak lama pada setiap bulan Januari hingga Februari menjadikan "K3 *Shitsuke* yang dalam bahasa Indonesia diterjemahkan menjadi 5R, yaitu Ringkas, Rapih, Resik, Rawat dan Rajin (Waluyo, 2020).

Berdasarkan data menurut perkiraan terbaru yang dikeluarkan oleh perburuhan *Internasional* (ILO) tercatat 2,78 juta pekerja meninggal setiap tahun karena kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Sekitar 2,4 juta (86,3%) dari kematian ini dikarenakan penyakit akibat kerja, sementara lebih dari 380.000 (13,7%) dikarenakan kecelakaan kerja, 374 juta dikarenakan cedera dan penyakit akibat kerja (*International Labor Organization*, 2018). Angka kecelakaan kerja konstruksi di Indonesia masih termasuk buruk. Pada tahun 2015 tercatat 2.375 orang meninggal dalam kecelakaan kerja menurut Juan Somavia, Dirjen ILO. Dari data Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan, kasus kecelakaan kerja di Indonesia dari 103.285 kasus kecelakaan kerja di tahun 2013 meningkat mencapai 129.911 kasus kecelakaan kerja di tahun 2014, dan tahun 2015 jumlah kecelakaan kerja sebanyak

105.182 kasus dengan korban meninggal dunia sebanyak 2.375 orang (Anwar, 2018). Di Jakarta angka kecelakaan kerja meningkat pada tahun 2017 angka kecelakaan kerja yang dilaporkan sebanyak 123.041 kasus, sementara itu sepanjang tahun 2018 mencapai angka 173.105 kasus, pada data BPJS Ketenagakerjaan tahun 2019 terdapat 114.000 kasus kecelakaan kerja, pada tahun 2020 terjadi peningkatan pada rentang Januari hingga Oktober 2020 BPJS Ketenagakerjaan mencatat 177.000 kasus kecelakaan kerja, sementara data pusat statistik (BPS) pada Agustus 2018, sebanyak 58,76% dari total angka kerja Indonesia adalah tamatan SMP ke bawah hal tersebut berdampak pada kesadaran pentingnya perilaku selamat dalam bekerja. Jumlah tenaga kerja disektor konstruksi yang mencapai sekitar 4,5 juta orang, 53% diantaranya hanya mengenyam pendidikan sampai dengan tingkat Sekolah Dasar (DRENTH & MING, 2012).

Gerakan 5R (Ringkas, Resik, Rapi, Rawat, Rajin) sangat berkaitan erat dengan K3 yang sesuai dengan standar OHSAS 18002 (*Occupational Health and Safety Assessment Series*) dari hasil analisis produktivitas kerja ternyata setelah penerapan 5R sangat berpengaruh (Waluyo, 2011). Menurut penelitian Umroh et al., (2019) di Kalimantan pada pekerja konstruksi tahun 2018-2019 bahwa tercatat pada penerapan ringkas yang kurang sebesar 52,8%, penerapan rapi yang kurang sebesar 42,7%, penerapan resik yang kurang sebesar 36,3%, penerapan rawat yang kurang sebesar 50,6%, dan penerapan rajin sebanyak 25,8%. Kecelakaan kerja terjadi sebanyak 35 orang atau 39,3% kecelakaan kerja berupa terpeleset, tergores, tersandung, dan terinjak paku. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Wibisono, (2013) pada pekerja pasir di kabupaten Pematang mengalami kecelakaan kerja sebesar 51,8% dengan jenis kecelakaan kerja yang terjadi yaitu

terpeleset dan tersandung sebanyak 37,5% dan terjatuh sebanyak 33,95% berdasarkan sifat luka responden mengalami luka sayat atau iris sebanyak 58,95% dan terkilir sebanyak 55,4%, sedangkan berdasarkan letak luka, responden mengalami kecelakaan kerja bagian kaki sebanyak 51,8%, bagian tangan sebanyak 50% dan bagian lengan sebanyak 50%. Hal ini menunjukkan bahwa kecelakaan kerja erat kaitannya dengan lingkungan kerja yang kurang baik atau keadaan lingkungan yang tidak aman dan berisiko menyebabkan kecelakaan kerja.

PT. Adhi Persada Gedung salah satu anak perusahaan dari PT. Adhi karya (persero), dalam pelaksanaannya PT. Adhi Persada Gedung selaku main kontraktor bekerja sama dengan berbagai pihak, yaitu tenaga harian lepas dan juga subkontraktor. Proyek pembangunan Apartemen Urban Signature Ciracas merupakan gedung baru bertingkat tinggi yang dibangun dengan luas 62.239 m², rencananya akan dibangun 2 tower setinggi 28 lantai. Proyek konstruksi merupakan jenis konstruksi yang memiliki potensi bahaya tinggi karena memperkerjakan pekerja lebih dari 100 orang yang apabila ditambah dengan tindakan tidak aman yang dilakukan oleh tenaga kerja serta kondisi tempat kerja yang tidak kondusif/aman akan menyebabkan terjadinya kecelakaan.

Dalam proses pembangunan proyek apartemen urban signature dibutuhkan kerjasama pekerja dalam pelaksanaan penerapan 5R. penerapan 5R memang tidak mudah, namun jika sudah menjadi budaya yang baik 5R dapat meningkatkan hasil produktivitas pekerja. dalam penerapannya proyek urban signature telah menyediakan sarana kebersihan untuk mendukung penerapan 5R. Jika 5R kurang diterapkan dengan baik dapat menyebabkan potensi bahaya. Potensi bahaya tersebut dapat menjadi kecelakaan kerja yang serius jika tidak segera diatasi. Di dalam pelaksanaan

kontruksi proyek apartemen urban signature ciracas oleh PT. Adhi Persada Gedung, berupaya untuk meningkatkan efesiensi dan efektifitas kinerja dengan cara pengelolaan perusahaan dan menerapkan 5R. 5R merupakan serangkaian aktifitas pemilahan, penataan, pembersihan dan pembiasaan yang keseluruhannya diperlukan untuk melaksanakan pekerjaan dengan baik.

Dari hasil pengamatan awal yang dilakukan dengan observasi langsung pada proyek apartemen urban signatur ciracas tahun 2023, di temukan beberapa pekerja yang tidak menerapkan 5R, pekerja tersebut meletakkan material-material dengan sembarangan di area kerja dan meletakkan alat kerja tidak pada tempatnya dan lantai kerja yang berlumut yang tentunya dapat menimbulkan potensi bahaya resiko yang menyebabkan terjadinya kecelakaan kerja. Dari hasil pengamatan peneliti melihat salah satu pekerja terpeleset karena lantai kerja yang berlumut dan licin yang menyebabkan pekerja tersebut terjatuh, terdapat beberapa pekerja yang juga tidak mengetahui tentang 5R, serta berdasarkan hasil observasi beberapa pekerja juga memiliki sikap tidak baik dengan tidak menerapkan 5R, beberapa pekerja tersebut meletakkan alat kerja tidak pada tempatnya. Menyadari pentingnya keselamatan dan kesehatan kerja (K3) agar dapat memberi rasa aman dan mencegah kecelakaan kerja di perusahaan, maka setiap perusahaan wajib menerapkan sistem keselamatan dan kesehatan kerja khususnya tentang penerapan 5R dan setiap pekerja wajib mengimplementasikannya dalam proses kerja, untuk dapat meminimalisir terjadinya risiko kecelakaan dalam pekerjaan serta meningkatkan sikap kepedulian pekerja terhadap 5R di area proyek apartemen urban signature ciracas.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di PT. Adhi Persada Gedung Proyek Apartemen Urban Signature

Ciracas, Jakarta Timur sepanjang tahun 2020 tercatat total nilai penerapan 5R pada area lapangan (43,4%) penerapan 5R di area lapangan masih kurang baik. data kasus yang tercatat dalam setiap bulannya terdapat 5 sampai 11 kasus yang mengalami kecelakaan dengan katagori ringan dikarenakan kurangnya penerapan 5R, seperti tertusuk paku yang berserakan di lantai kerja atau paku yang berada pada material triplek yang ada di lantai kerja, tertusuk pada bagian telapak kaki pada saat pekerja berjalan diarea proyek, tersandung stek besi dan material yang berserakan di lantai kerja, tergores material perancah, *hollow*, besi dan material lainnya yang tidak ditata dengan baik, tercatat nilai penerapan 5R untuk ringkas, rapi, resik, rawat, rajin pada area lapangan terkait sampah (20,50%), pada penataan material masih belum menerapkan penerapan 5R tercatat (16,50%). Pada tahun 2021 tercatat pada bulan Januari berjumlah 1 kecelakaan kerja karena terpeleset pijakan lalu terjatuh dari lantai 6 ke lantai 4 pada saat pemasangan bekisting, pada bulan Febuari berjumlah 1 kecelakaan dengan katagori ringan yaitu terdapat salah satu pekerja terpeleset karena lantai kerja yang berlumut. Oleh karena itu penelitian

tertarik untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan penerapan 5R pada pekerja proyek apartemen urban signatur ciracas PT. Adhi Persada Gedung tahun 2023.

Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan untuk penelitian adalah kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional* suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor resiko dengan efek yang akan ditimbulkan, yaitu mengumpulkan data faktor manusia atau pekerja dengan penerapan 5R dengan menggunakan kuesioner serta sekaligus pada waktu yang telah ditentukan mencari hubungan pengetahuan sikap, usia, tingkat pendidikan, pengalaman kerja, perilaku dengan penerapan 5R pada pekerja proyek Apartemen Urban Signature PT. Adhi Persada Gedung. Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret-April 2023 dengan lokasi penelitian di PT. Adhi Persada Gedung Proyek Apartemen Urban Signature Ciracas yang beralamat di Jalan Pengantin Ali No. 88, Ciracas, Jakarta Timur. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 90 orang.

Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini pada penelitian ini dibagi menjadi dua kelompok yaitu:

1. Analisis Univariat

**Distribusi Frekuensi Pekerja Berdasarkan Usia
Pekerja Pada Proyek Apratemen Urban Signature PT. Adhi Persada Gedung
Tahun 2023**

Variabel	Katagori	Frekuensi	%
Usia	Dewasa Muda	25	27,8
	Dewasa Tua	65	72,2
Total		90	100,0

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa pekerja tertinggi pada umur dewasa tua yaitu sebanyak 65 orang (72,2%) dan tingkatan umur dewasa muda paling sedikit sebanyak 25 orang (27,8%).

Distribusi Frekuensi Pekerja Berdasarkan Tingkat

Pendidikan Pekerja Pada Proyek Apratemen Urban Signature PT. Adhi Persada Gedung Tahun 2023

Variabel	Katagori	Frekuensi	%
Tingkat Pendidikan	SD-SMP	64	71,1
	SMA Sederajat	26	28,9
Total		90	100,0

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa Tingkat pendidikan tertinggi pekerja mayoritas adalah pendidikan dasar (SD-SMP) sebanyak 64 pekerja (71,1%) dan pekerja dengan pendidikan menengah SMA sederajat terdapat 26 pekerja (28,9%).

Distribusi Frekuensi Pekerja Berdasarkan Masa Kerja Pekerja Pada Proyek Apratemen Urban Signature PT. Adhi Persada Gedung Tahun 2023

Variabel	Pengalaman Kerja	Frekuensi	%
Masa Kerja	< 3 Tahun	62	68,9
	≥ 3 Tahun	28	31,1
Total		90	100,0

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa penggolongan pekerja berdasarkan lama kerja dengan lebih dari 3 tahun bekerja terdapat 28 orang (31,1%) dan kurang dari 3 tahun bekerja terdapat 62 orang (68,9%).

Distribusi Frekuensi Pekerja Berdasarkan Penerapan 5R Pekerja Pada Proyek Apartemen Urban Signature Ciracas PT. Adhi Persada Gedung Tahun 2023

Variabel	Katagori	Frekuensi	%
Penerapan 5R	Baik	55	61,1
	Kurang Baik	35	38,9
Total		90	100,0

Berdasarkan tabel diatas, bahwa sebagian responden masuk kedalam katagori kurang baik dalam penerapan 5R Pekerja terdapat 35 orang (38,9%), dan responden yang masuk kedalam katagori baik dalam penerapan 5R pekerja terdapat 55 orang (61,1%).

Pengetahuan 5R Pada Pekerja Proyek Apartemen Urban Signature Ciracas PT. Adhi Persada Gedung Tahun 2023

Variabel	Katagori	Frekuensi	%
Pengetahuan	Baik	58	64,4
	Kurang Baik	32	35,6
Total		90	100,0

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa sebagian responden masuk kedalam katagori kurang baik dalam pengetahuan 5R pekerja dengan jumlah responden 32 orang (35,6%), dan responden dengan katagori baik terhadap pengetahuan 5R berjumlah 58 orang (64,4%).

Distribusi Frekuensi Pekerja Berdasarkan Sikap Pekerja Pada Proyek Apartemen Urban Signature Ciracas PT. Adhi Persada Gedung Tahun 2023

Variabel	Katagori	Frekuensi	%
Sikap	Baik	75	83,3
	Kurang Baik	15	16,7
Total		90	100,0

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa sebagian responden dengan katagori kurang baik dalam sikap pekerja berjumlah 15 orang (16,7%), dan responden dengan katagori baik terhadap sikap pekerja berjumlah 75 orang (83,3%).

Distribusi Frekuensi Pekerja Berdasarkan Perilaku Pekerja Pada Proyek Apartemen Urban Signature Ciracas PT. Adhi Persada Gedung Tahun 2023

Variabel	Katagori	Frekuensi	%
Perilaku	Baik	63	70,0
	Kurang Baik	27	30,0
Total		90	100,0

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa sebagian responden dengan katagori baik dalam perilaku pekerja berjumlah 63 orang (70,0%), dan responden dengan katagori kurang baik terhadap perilaku pekerja berjumlah 27 orang (30,0%).

2. Analisis Bivariat

Hubungan Antara Umur Dengan Penerapan 5R PT. Adhi Persada Gedung Proyek Apartemen Urban Signatur Ciracas, Jakarta Timur Tahun 2023

Umur	Penerapan 5R	Total		

	Baik		Kurang Baik		N	%	P value	OR (95%CI)
	N	%	N	%				
Dewasa tua	38	58,5	27	41,5	65	100,0	0,555	0,662 (0,2501,755)
Dewasa muda	17	68,0	8	32,0	25	100,0		
Total	55	61,1	35	38,9	90	100,0		

Berdasarkan tabel 11. Menjelaskan bahwa terdapat 38 orang (58,5%) yang berumur dewasa tua dalam penerapan 5R sudah baik, sedangkan terdapat umur dewasa muda bahwa terdapat 17 orang (68,0%) yang menyatakan dalam penerapan 5R pekerja sudah baik.

Hubungan Antara Tingkat Pendidikan Dengan Penerapan 5R PT. Adhi Persada Gedung Proyek Apartemen Urban Signatur Ciracas, Jakarta Timur Tahun 2023

Tingkat Pendidikan	Penerapan 5R				Total		P value	OR (95%CI)
	Baik		Kurang Baik		N	%		
	N	%	N	%				
SD-SMP	39	60,9	25	39,1	64	100,0	1,000	1,026 (0,4022,616)
SMA Sederajat	16	61,5	10	38,5	26	100,0		
Total	55	61,1	35	38,9	90	100,0		

Berdasarkan tabel 12. Menjelaskan bahwa terdapat 39 orang (60,9%) yang pendidikan SD-SMP dengan penerapan 5R sudah baik, sedangkan pendidikan SMA sederajat terdapat 16 orang (61,5%) yang menyatakan sudah baik dalam penerapan 5R.

Hubungan Antara Masa Kerja Dengan Penerapan 5R PT. Adhi Persada Gedung Proyek Apartemen Urban Signatur Ciracas, Jakarta Timur Tahun 2023

Masa Kerja	Penerapan 5R				Total		P value	OR (95%CI)
	Baik		Kurang Baik		N	%		
	N	%	N	%				
< 3 Tahun	36	58,1	26	41,9	62	100,0	0,517	1,525 (0,5963,903)
≥ 3 Tahun	19	67,9	9	32,1	28	100,0		
Total	55	61,1	35	38,9	90	100,0		

Berdasarkan tabel 13. Menjelaskan bahwa terdapat 36 orang (58,1%) yang masa kerja pada pekerja < dari 3 tahun dalam penerapan 5R sudah baik, sedangkan masa kerja pada pekerja yang ≥ 3 tahun terdapat 19 orang (67,9%) yang menyatakan sudah baik dalam penerapan 5R.

Hubungan Antara Pengetahuan 5R Dengan Penerapan 5R PT. Adhi Persada Gedung Proyek Apartemen Urban Signatur Ciracas, Jakarta Timur Tahun 2023

Pengetahuan	Penerapan 5R				Total		P value	OR (95%CI)
	Baik		Kurang Baik		N	%		
	N	%	N	%				
Baik	49	84,5	9	15,5	58	100,0	0,000	23,593 (7,567-73,562)
Kurang Baik	6	18,8	26	81,2	32	100,0		
Total	55	61,1	35	38,9	90	100,0		

Berdasarkan tabel 14. Menjelaskan bahwa terdapat 49 orang (84,5%) dengan pengetahuan 5R pekerja terhadap penerapan 5R sudah baik, sedangkan pengetahuan 5R pekerja kurang baik sebanyak 6 orang (18,8%) yang menyatakan sudah baik dalam penerapan 5R.

Hasil uji statistik dengan menggunakan uji *chi square* di peroleh nilai p value = 0,000 yang berarti nilai p value $\leq \alpha$ dengan α 5% (0,05). Dapat disimpulkan bahwa ada **hubungan antara pengetahuan 5R pekerja terhadap penerapan 5R** (ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan 5R Pekerja terhadap penerapan 5R).

Keeratan hubungan dapat pula dilihat nilai OR 23,593 (95% CI: 7,567-73,562) hal ini dapat diartikan bahwa responden yang menyatakan pengetahuan 5R pekerja kurang baik berisiko 23 kali lipat tidak baik terhadap pengetahuan 5R pekerja dengan penerapan 5R.

Hubungan Antara Sikap Pekerja Dengan Penerapan 5R PT. Adhi Persada Gedung Proyek Apartemen Urban Signatur Ciracas, Jakarta Timur Tahun 2023

Sikap	Penerapan 5R				Total		P value	OR (95%CI)
	Baik		Kurang Baik		N	%		
	N	%	N	%				
Baik	42	56,0	33	44,0	75	100,0	0,053	0,196 (0,0410,929)
Kurang Baik	13	86,7	2	13,3	15	100,0		
Total	55	61,1	35	38,9	90	100,0		

Berdasarkan tabel 15. Menjelaskan bahwa terdapat 42 orang (56,0%) terhadap sikap pekerja dengan penerapan 5R sudah baik, sedangkan sikap pekerja kurang baik terdapat 13 orang (86,7%) yang menyatakan sudah baik dalam penerapan 5R.

Hasil uji statistik dengan menggunakan uji *chi square* di peroleh nilai p value = 0,053 yang berarti nilai p value $\leq \alpha$ dengan α 5% (0,05). Dapat disimpulkan bahwa ada **hubungan antara sikap pekerja terhadap penerapan 5R** (ada hubungan yang signifikan antara sikap Pekerja terhadap penerapan 5R).

Keeratan hubungan dapat pula dilihat nilai OR 0,196 (95% CI: 0,041-0,929) hal ini dapat diartikan bahwa responden yang menyatakan sikap pekerja kurang baik berisiko 0 kali tidak baik terhadap sikap pekerja dengan penerapan 5R.

**Hubungan Antara Perilaku Pekerja Dengan
Penerapan 5R PT. Adhi Persada Gedung Proyek
Apartemen Urban Signatur Ciracas, Jakarta Timur Tahun 2023**

Perilaku	Penerapan 5R				Total		P value	OR (95%CI)
	Baik		Kurang Baik		N	%		
	N	%	N	%				
Baik	47	74,6	16	25,4	63	100,0	0,000	6,977 (2,561-19,004)
Kurang Baik	8	29,6	19	70,4	27	100,0		
Total	55	61,1	35	38,9	90	100,0		

Berdasarkan tabel 16. Menjelaskan bahwa terdapat 47 orang (74,6%) terhadap perilaku pekerja dengan penerapan 5R sudah baik, sedangkan perilaku pekerja kurang baik terdapat 8 orang (29,6%) yang menyatakan sudah baik dalam penerapan 5R.

Hasil uji statistik dengan menggunakan uji *chi square* di peroleh nilai p value = 0,000 yang berarti nilai $p \text{ value} \leq \alpha$ dengan α 5% (0,05). Dapat disimpulkan bahwa ada **hubungan antara perilaku pekerja terhadap penerapan 5R** (ada hubungan yang signifikan anantara tingkat pendidikan terhadap penerapan 5R).

Keeratan hubungan dapat pula dilihat nilai OR 6,977 (95% CI: 2,561-19,004) hal ini dapat diartikan bahwa responden yang menyatakan perilaku pekerja kurang baik berisiko 6 kali lipat tidak baik terhadap perilaku penerapan 5R.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada pekerja Proyek Apartemen Urban Signature PT. Adhi Persada Gedung Ciracas, Jakarta Timur Tahun 2023 diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Diketahui distribusi frekuensi pekerja proyek apartemen urban signature sebanyak 90 pekerja Proyek Apartemen Urban Signature PT. Adhi Persada Gedung Jakarta Timur Tahun 2023
2. Diketahui penerapan 5R pada pekerja yang sudah baik dalam menerapkan 5R terdapat (61,1%) di Proyek Apartemen Urban Signature PT. Adhi Persada Gedung Jakarta Timur Tahun 2023
3. Diketahui usia pada pekerja yang memiliki usia dewasa muda 17-25 tahun terdapat (27,8%), tingkat pendidikan pada yang memiliki tingkat pendidikan rendah terdapat (71,1%), masa kerja pada pekerja yang memiliki masa kerja baru (≤ 3 tahun) terdapat (68,9%), pengetahuan pada pekerja yang memiliki tingkat pengetahuan tinggi atau baik terdapat (64,4%), sikap pada pekerja yang memiliki sikap baik terdapat (83,3%), perilaku pada pekerja di Proyek Apartemen Urban Signature PT. Adhi Persada Gedung Jakarta Timur Tahun 2023, yang memiliki perilaku baik terdapat (70,0%).
4. Responden yang berumur dewasa tua terhadap penerapan 5R pekerja terdapat (58,5%) yang dalam penerapan 5R sudah baik dan tidak berhubungan antara umur dengan penerapan 5R pekerja, responden yang berpendidikan rendah terhadap penerapan 5R pekerja terdapat (61,5%) dan tidak berhubungan antara tingkat pendidikan pekerja dengan penerapan 5R, responden yang lama kerja ≥ 3 tahun terhadap penerapan 5R terdapat (67,9%) dan tidak terdapat hubungan antara masa kerja pekerja dengan penerapan 5R, responden yang paham akan pengetahuan 5R terhadap

penerapan 5R terdapat (84,5%) dan terdapat hubungan antara pengetahuan

5. pekerja dengan penerapan 5R di area PT. Adhi Persada Gedung Proyek Apartemen Urban Signature, responden yang memiliki sikap pekerja yang baik terhadap penerapan 5R terdapat (56,0%) dan terdapat hubungan antara sikap kerja dengan penerapan 5R, responden yang memiliki perilaku pekerja baik terhadap penerapan 5R terdapat (74,6%) dan terdapat hubungan antara perilaku pekerja dengan penerapan 5R di area PT. Adhi Persada Gedung Proyek Apartemen Urban Signature.

Saran

Setelah mengetahui penerapan 5R pekerja sebaiknya perusahaan diharapkan lebih ditingkatkan kembali penerapan 5R pada proyek Apartemen Urban Signatur Ciracas dan perlu diadakan monitoring kepada pekerja untuk bekerja sesuai dengan peraturan yang telah di buat, sehingga pekerja akan membudayakan 5R setiap harinya dan dapat meningkatkan produktifitas perusahaan dan selalu menaati peraturan perusahaan yang sudah ada untuk menghindari resiko yang tidak diinginkan.

Tetap meningkatkan penerapan 5R agar tertanam dalam diri mereka sehingga angka kecelakaan kerja atau resiko yang tidak diinginkan dapat berkurang. perlu adanya tindakan tegas yaitu dengan memberikan sanksi pelanggaran atau denda terhadap pekerja yang bekerja yang tidak mematuhi prosedur 5R.

diharapkan pula perusahaan tetap meningkatkan penerapan 5R dengan cara sebelum bekerja dengan memberikan *briefing* dari mandor atau atasannya sehingga mereka merubah sikap dan perilakunya. Jika mendapatkan pekerja yang melanggar peraturan sebaiknya wajib menegur walaupun sudah berapa kali pekerja melanggar atau sudah melakukan monitoring disetiap harinya.

Daftar Pustaka

- Al-amin, M., & Juniati, D. (2017). Klasifikasi Kelompok Umur Manusia Berdasarkan Analisis Dimensi Fraktal Box Counting Dari Citra Wajah Dengan Deteksi Tepi Canny. *Jurnal Ilmiah Matematika*, 2(6), 33–42.
- Anwar, M. (2018). Penyebab Kecelakaan Kerja PT. Pura Barutama Unit Offset. *Higeia Journal Of Public Health REsearch And Development*, 2(3), 386–395.
<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/higeia/article/view/21514>
- Asrori. (2020). *Psikologi Pendidikan Pendekatan Multidisipliner (Ke-1)*. CV. Pena Persada.
- Badraningsih L, Z. E. (2007). Kecelakaan dan penyakit akibat kerja. *Environmental Pollution*, 12, 120–128.
- Dian Palupi Restuputri, & Dika Wahyudin. (2019). Penerapan 5S (Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu, Shitsuke) Sebagai Upaya Pengurangan Waste Pada Pt X. *Jurnal Sistem Teknik Industri*, 21(1).
<https://doi.org/10.32734/jsti.v21i1.903>
- DRENTH, P., & MING, W. (2012). Work and Organizational Psychology. *The International Handbook of Psychology*, 1(6), 479–496.
<https://doi.org/10.4135/9781848608399.n25>
- Friesta, D. D. R. (2012). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kelelahan Kerja pada Pramuniaga Ramayana Makassar Town Square Kota Makassar. *Skripsi. Makassar: UIN Alauddin*, 1–79.
<http://repositori.uinalauddin.ac.id/3221/1/Friesta.pdf>
- Group, Y. (2020). *Produksi Alat Pelindung Diri K3*. YPR Group.
- Hambudi, T. (2015). *#1 Professional General Affatair: Panduan Bagian Umum Perusahaan Modern (Ke-1)*. Visimedia.
- International Labor Organization. (2018). Meningkatkan Keselamatan dan Kesehatan Pekerja Muda. In *Kantor Perburuhan Internasional, CH- 1211 Geneva 22, Switzerland*.
- Kurniasi, D. (2020). *Metode Analisis Kecelakaan Kerja (Ke-1)*. Zitama Jawa.
- Kusumaryoko, P. (2021). *Manajemen Sumber Daya Manusia Di Era Revolusi Industri 4.0 (Ke-1)*. Deepublish.
- Liliaana, Chintia, S. (2018). Implementasi Budaya 5R Di Lembaga Pemerintah K Jakarta. *Jurnal Ekonomi*, April.
- Masrokhatin, E. (2019). Hubungan Implementasi 5R Dengan Kejadian Kecelakaan Kerja. In *Skripsi, Universitas Jember*.
- Maulana, H. D. J. (2009). *Promosi Kesehatan (Ke-1)*. EGC.
- Menteri Tenaga Kerja Republik Indonesia. (1998). Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 03 Tahun 1998. *Tatacara Pelaporan Dan Pemeriksaan Kecelakaan Kerja*, 03, 33–73.
https://jdih.kemnaker.go.id/data_wirata/1998-2-4.pdf
- Mustaqim, F. (2020). *Keselamatan dan Kesehatan kerja ZEROSICKs Mekatronika (Y. K. Wibowo (ed.); Ke-1)*. FAM Group.
- Nasional, U. S. P. (1982). Introduction and Aim of the Study. *Acta Paediatrica*, 71, 6–6. <https://doi.org/10.1111/j.1651-2227.1982.tb08455.x>
- Nikmah, K. (2018). *Konmari Mengubah Hidup (Ke-1)*. Bentang Pustaka.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Promosi kesehatan dan perilaku kesehatan*. Rineka Cipta.
- Nurmala, I. (2018). *Promosi Kesehatan (Zadina (ed.); ke-1)*. Airlangga University Press.
- Nusannas, I. S. (2016). Implementasi Konsep Budaya 5R (Ringkas , Rapi , Resik , Rawat Dan Rajin). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 4(1), 93–106.
- Ramli, S. (2010). *Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja OHSAS 18001 (Ke-01)*. Dian Rakyat.
- Redjeki, S. (2016). *Keselamatan dan Kesehatan kerja (Ke-1)*. Kementerian Kesehatan RI.
- Santoso, B. (2010). *Skema dan Mekanisme Pelatihan*. Yayasan Terumbu Karang Indonesia.
- Siagian, sondang.(1995). *Teori Motivasi Sumber Daya Manusia*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif (Ke-1)*. Pandiva Buku.
- Sunaryo. (2004). *PSIKOLOGI UNTUK KEPERAWATAN* (M. Ester (ed.); ke-1). EGC.
- Suwondo, C. (2012). Penerapan Budaya Kerja 5S (Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu dan Shitsuke) di Indonesia. *Jurnal MAGISTER MANAJEMEN*, 1(1), 29–48.
- Umroh, H. A., Indah, F. M., & Anam, K. (2019). Hubungan Penerapan Program 5R/5S Dengan Kejadian Kecelakaan Kerja Pada Pekerja Konstruksi Pt. PpWika Gedung Kso Proyek Bandara X Kalimantan Tahun 2019. *Jurnal Kesehatan*, 1–7.
- Waluyo, P. (2011). Analisis Penerapan Program K3/5 R di PT. X Dengan Pendekatan Standar OHSAS 18001 Dan Statistik Tes U Mann-Whitney Serta Pengaruhnya Pada Produktivitas Karyawan. *Jurnal Standardisasi*, 13(3), 192.
<https://doi.org/10.31153/js.v13i3.45>
- Waluyo, P. (2020). Penerapan Pekerjaan Proyek Konstruksi Pada Masa Pandemi Covid-19 Menggunakan Pendekatan OHSAS 18001. *Jurnal Konstruksia*, 12(1), 69–80.
- Wibisono, B. (2013). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Kecelakaan Kerja Pada Pekerja Tambang Pasir Gali Di Desa Pegirangan Kabupaten Pematang Tahun 2013. *Artikel Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Dian Nuswantoro*, 1–18.
http://eprints.dinus.ac.id/8009/1/jurnal_13981.pdf
- Woolfok, A. (2009). *Educational Psychology Active Learning Edition (Ke-10)*. Pustaka Pelajar.